



**Pelaksanaan Pendampingan Akses Pasar Ekspor
Di Unit Pengolahan Ikan (Upi) Pt. Ocean Paradise Fishery
Di Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau
Provinsi Kalimantan Timur**

Yanah¹, Siti Munawaroh^{2*}, Sayugo Adi Purwanto³, Abdul Hakim⁴, Djupiansyah Ganie⁵

¹Penyuluh Perikanan Kabupaten Berau

²Universitas Muhammadiyah Berau, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Berau, Indonesia

⁴Universitas Muhammadiyah Berau, Indonesia

⁵Universitas Muhammadiyah Berau, Indonesia

¹ yanahppl@gmail.com, ² siti010890@gmail.com, ³ sayugoadi@gmail.com,
⁴ hakim.stiemberau165@gmail.com, ⁵ djupiansyahganie@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 01/07/2026

Revised 10/07/2026

Accepted 17/07/2026

Keyword:

Market Access, Fish
Processing and UMKM.

ABSTRACT

The fisheries sector represents one of Indonesia's leading potentials in supporting national economic growth, job creation, and contributing to foreign exchange through export activities. Indonesia is known as an archipelagic nation with abundant marine and fisheries resources, ranging from marine catches to aquaculture. However, this enormous potential has not been fully utilized optimally, particularly by small and medium-sized enterprises (SMEs) in the fisheries sector. This mentoring is expected to encourage improvements in product quality, business legality, and competitiveness of businesses, particularly fisheries MSMEs, so they can adapt to export market demands. Furthermore, this activity also strengthens collaboration between the government, businesses, and other stakeholders in building an inclusive and sustainable export ecosystem.



©2024 Authors. Published by Universitas Muhammadiyah Berau.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

INTRODUCTION

Sektor perikanan merupakan salah satu potensi unggulan Indonesia dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, serta penyumbang devisa negara melalui kegiatan ekspor. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan dengan kekayaan sumber daya kelautan dan perikanan yang melimpah, mulai dari hasil tangkapan laut hingga budidaya. Namun, besarnya potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal, terutama oleh pelaku usaha skala kecil dan menengah (UKM) di sektor perikanan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi pelaku usaha perikanan adalah keterbatasan akses terhadap pasar ekspor. Banyak pelaku usaha masih menghadapi hambatan dalam hal pemenuhan standar mutu internasional, legalitas dan sertifikasi produk, pemahaman terhadap regulasi negara tujuan, hingga terbatasnya jaringan perdagangan global. Di sisi lain, permintaan pasar internasional terhadap produk perikanan terus meningkat, baik dari segi volume, kualitas, maupun keberlanjutan sumber daya.

Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis berupa pendampingan akses pasar ekspor bagi pelaku usaha di sektor perikanan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk perikanan Indonesia di pasar global melalui peningkatan kapasitas teknis, fasilitasi sertifikasi, serta koneksi dengan mitra dagang luar negeri. Melalui pendekatan ini, diharapkan pelaku usaha perikanan mampu meningkatkan nilai tambah produknya, memperluas pangsa pasar, serta berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional.

TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan pendampingan akses pasar ekspor ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pelaku usaha memenuhi standar mutu dan keamanan pangan internasional agar produk mereka layak ekspor.
2. Membantu dalam pengurusan dokumen legal, perizinan, dan sertifikasi yang dibutuhkan untuk ekspor (misalnya: NIB, SKP, HACCP, GMP, SSOP dan lain-lain).
3. Meningkatkan perluasan jejaring kemitraan antara pengolah dengan pelaku utama/pelaku pendukung/ pelaku usaha lainnya baik skala lokal maupun internasional.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Undang-Undang No. 31 Tahun 2004 tentang perikanan sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang No 45 Tahun 2009 Tentang Perikanan
2. Undang-Undang No 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
3. Keputusan Menteri KP Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman umum penumbuhan penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku utama perikanan.
4. Peraturan Menteri KP No. 28 Tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pendampingan akses pasar ekspor dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

Waktu dan Tempat

Pendampingan akses pasar dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Juni 2025 di UPI PT. Ocean Paradise Fishery Jalan Poros Limunjan Gang Sulawesi Rt. 019 Kelurahan Sambaliung, Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau.

Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran dari Kegiatan ini adalah Unit Pengolahan Ikan (UPI) yaitu PT. Ocean Paradise Fishery yang bergerak dibidang olahan ikan dan pemasaran ikan dengan produk Udang Beku, Ikan Beku, dan tambahan produk baru yaitu Kepiting Rebus Beku, Ikan Pari dan kulit pari Beku.

Metode Penyuluhan

Kegiatan ini dimulai dengan pengantar atau sosialisasi pentingnya legalitas usaha dan produk, seperti; kepemilikan Surat izin berusaha (NIB), Kepemilikan sertifikat kelayakan pengolahan (SKP), Sertifikat Penerapan HCCP (Hazard Analysis and Critical Control Points) dan surat atau dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha pengolahan dan pemasaran ikan agar dapat menembus pasar ekspor. Dilanjutkan dengan diskusi, wawancara serta kunjungan ke ruang produksi, dan pendampingan saat stuffing dan loading produk yang akan dikirim hari itu juga.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi pentingnya memiliki sertifikat kelayakan pengolahan (SKP), Surat izin berusaha (NIB), GMP, SSOP dan surat atau dokumen lainnya yang dibutuhkan saat menjalankan usaha pengolahan dan pemasaran ikan dalam menembus pasar ekspor.

Pendampingan yang kami laksanakan adalah pendampingan kepada Unit Pengolahan Ikan (UPI) PT. Ocean Paradise Fishery dalam kepengurusan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) untuk produk kepiting rebus beku dan ikan pari beku dan kulit ikan pari beku bersama Tim dari bidang Penguatan Daya Saing Dinas Perikanan Kabupaten Berau selaku tim penilai terhadap UPI setempat.

Setelah sosialisasi, dilanjutkan dengan penilaian untuk penerbitan dokumen SKP yaitu dengan metode wawancara atau tanya jawab dalam mengisi kuisioner SKP kepada Manager UPI dan staf/karyawan sesuai indikator penilaian yang tertuang pada template SKP. Selanjutnya dilakukan kunjungan dan penilaian langsung ke ruang produksi. Sebelum masuk ruang ruang produksi semua harus dalam kondisi sehat, stril dan harus menggunakan APD sesuai prosedur yang berlaku.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara di ruang produksi ; produk diolah mulai dari penerimaan bahan baku, penimbangan, pencucian, perebusan dan pendinginan lalu dilanjutkan dengan pengupasan/pengambilan daging kepiting , penyortiran, ditimbang lagi lalu disusun dan dibekukan dalam freezer setelah beku kepiting dikemas lalu melalui metal detector untuk mendeteksi apakah ada logam yang terikut. Jika produk lolos metal detector maka selanjutnya dilakukan penyimpanan pada cold storage. Setelah produk terkumpul dalam cold storage maka tahap selanjutnya adalah stuffing (proses muat atau memasukkan produk ke dalam container untuk dikirim). Kami mendampingi dalam proses stuffing dan diawasi juga oleh Tim Karantina Ikan.

Selain tersebut diatas fasilitasi dokumen izin sebelumnya yaitu udang beku dan ikan demersal lainnya (SKP) sudah terpenuhi, sertifikat produk, jejaring kemitraan yang terjalin dengan penampung

di Kampung Buyung Buyung dan sekitarnya (non – perbankan) , system ketelusuran mulai dari nelayan , pengolahan , loading berau- balikpapan-tanjung perak-penang dst hingga kerja sama bisnis dengan PT Holy Mina Jaya Semarang.

HASIL KEGIATAN

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan akses pasar yang dilakukan pada hari jumat Tanggal 23 Juni 2026 maka hasil yang diperoleh adalah dokumen penilaian SKP (Sertikat Kelayakan Pengolahan) untuk Kepiting rebus beku dan ikan dan kulit pari beku siap untuk di ajukan ke Kementerian Kelautan dan Perikanan agar dapat diterbitkan dokumen SKP nya. Dan yang terpenting adalah meningkatnya pengetahuan, wawasan pihak UPI dalam hal perizinan pengolahan dan pemasaran ikan untuk pasar ekspor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendampingan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas produk, legalitas usaha, dan daya saing pelaku usaha, khususnya UMKM perikanan sehingga mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar ekspor. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membangun ekosistem ekspor yang inklusif dan berkelanjutan.

Dari kegiatan pendampingan akses pasar di unit pengolahan ikan PT Ocean Paradise Fishery dapat disimpulkan :

1. Pelaku usaha sangat disiplin terkait kepemilikan surat surat perizinan yang dimiliki dalam mengelola usaha.
2. Adanya peningkatan kapasitas sumberdaya manusia, diketahui dari berbagai pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan dari PT. Ocean Paradise Fishery
3. Peningkatan skala usaha telah dilakukan oleh Pelaku usaha yaitu dengan menambah/ memperluas jenis produk perikanan yang diekspor; dari produk yang hanya udang beku dan ikan beku, sekarang telah menambah produk ikan pari dan kulit pari beku, dan kepiting rebus beku

Saran

Kelemahan dari UPI ini adalah menjalin kerjasama dengan mitra namun tidak tertuang dalam dokumen hitam diatas putih karna rasa kepercayaan saja dengan mitra tersebut sehingga diharapkan untuk selanjutnya dalam menjalin kemitraan agar dapat menggunakan dokumen resmi atau perjanjian resmi.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, M. (2020). Pengembangan Kelompok Pengolah dan Pemasaran Ikan di Desa Pesisir: Studi Kasus di Jawa Tengah. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*.
- Abrori, F., & Nu'man, A. (2023). Pelatihan Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Bagi
- Ahmadin. (2020). *Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Widina.
- Andi Firmansyah. (2019). Pengembangan Potensi Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir
- Anekawati, A., Yuliastina, R., Isdiantoni, I., Syahril, S., Purwanto, E., & Hidayaturrahman, M. (2021). Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Ra'as Melalui Pendampingan Standarisasi Produk dan Kemasan. *Jurnal Abdiraja*, 4(1), 23–29.
- Ariana, R. (2016). Strategi Pengembangan Usaha Ikan Teri Nasi pada PT Urchindize Indonesia di Desa Pakandangan Sangra Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. *Seminar Nasional Optimalisasi Sumberdaya*, 1(1), 1–23.
- Djam'an, N., Hariwijaya, S., Darwis, M., (2023). Pengembangan Produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Olahan Tempe Teri Kering Khas Takkalasi Melalui Pelatihan Packaging & Pemasaran Online dan Pemberdayaan, 2, 178–185.
- Hardiyanto, R. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Praktik di Indonesia*. Cendekia Press.
- Hermanto, B., Kurdi, M., & Furqani, A. (2022). Peningkatan Nilai Tambah Ikan Melalui Metode Pemindangan di Desa Ketupat Kecamatan Raas. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 16–18.
- Munawaroh, Siti, dkk. (2025). Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi dan Kemandirian dalam Manajemen Keuangan. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*. Vol. 5, No. 4
- Munawaroh, Siti, dkk. (2025). Peran Pengabdian Dosen dan Mahasiswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al –Qur'an Anak –Anak TPA di Kampung Tabalar Ulu. Vol. 1, No. 1
- Munawaroh, Siti, dkk. (2025). Peningkatan Kapasitas UMKM Kampung SukanTengah melalui Pelatihan Storytelling Produk dan Pemasaran Digital Berbasis WhatsApp Business. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*. Vol. 5, No. 1
- Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad Di Desa Ketupat Kecamatan Raas Kabupaten Sumenep. *Al Busyro: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 133–147

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	JURUSAN	TAMBAH TANGGAL
1	Dani	SA	10/07/2026
2	Rafid	SA	10/07/2026
3	Neloy		10/07/2026
4	Devi		10/07/2026
5	Muhammad Ridwan		10/07/2026
6	Adi		10/07/2026
7	SULPIAN		10/07/2026
8	SUMIGATI		10/07/2026
9	MURSI		10/07/2026
10	HULINA		10/07/2026
11	HOKIS		10/07/2026
12	MURHADA		10/07/2026
13	AGNI		10/07/2026
14	MURIANA		10/07/2026
15	Salma		10/07/2026
16	SITI A. SITI		10/07/2026
17	NurHaida		10/07/2026
18	Novi		10/07/2026
19	JULIANA		10/07/2026
20	SYAMSUNOR . K		10/07/2026

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENDAMPINGAN AKSES PASAR EKSPOR
DI PT OCEAN PARADISE FISHERY**



